

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kulitias Pembelajaran

##### 1. Pengertian Kualitas Pembelajaran Siswa

Secara Etimologi mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau keamanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa yang merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Sedangkan Pembelajaran berasal dari kata “Belajar” yang berarti suatu tahapan perubahan tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan proses Kognitif.<sup>1</sup>

Suatu pembelajaran bisa dikatakan berkualitas apabila pembelajaran yang mampu meletakkan posisi pengajar (guru) mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan, dan pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memiliki kompetensi yang diharapkan. Tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar.<sup>2</sup>

Selaras dengan perkembangan zaman, pendidikan akan melakukan perubahan dalam pembelajarannya untuk meningkatkan kualitas para siswa-siswinya. Kualitas pembelajaran merupakan suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal yang mana sudah termasuk di dalamnya berupa

---

<sup>1</sup> Ahmad Yanto, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Asy’ariyah Gendowang Moga Pematang” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, Jawa Tengah), h. 8.

<sup>2</sup> Noortsani Irvan, “Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah,” Simpul Juara 1 (2019), h. 3.

pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, Berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan<sup>3</sup>

Upaya untuk meningkatkan kinerja siswa pada proses pendidikan sangatlah penting, karena pada hakikatnya siswalah yang menjadi pemilik sekolah. Pendidikan tidak lain adalah proses mentrasfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa serta memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang di paparkan di atas bahwasanya dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>3</sup> Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (Desember 2017), h. 338.

<sup>4</sup> Isna Rahmawati, "Mengembangkan Kualitas Siswa Sebagai Salah Satu Faktor Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 1* (July 2018), h. 14.

Karena pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal .

Dalam tingkatan madrasah diniyah yang paling tinggi di sebut dengan siswi *tamatan* secara bahasa yang berasal dari bahasa arab yang berasal dari kata  $\text{تَمَّ - تَمَّتْ - تَمَّتْ - تَمَّتْ}$ <sup>5</sup> yang berarti sempurna, lengkap, selesai, tamat. Sedagkan secara istilah *tamatan* merupakan kesempurnaan dalam keseluruhan. Bahasa *Tamatan* sendiri sangatlah populer di kalangan pesantren terutama pada pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri Karena biasanya kata kata kelas menjelang lulus menggunakan kata  $\text{مُنْتَحَرِجَةٌ}$  (lulus) dengan begitu di harapkan dengan menggunakan kata  $\text{تَمَّ}$  dengan artian ketika seseorang siswi mempunyai kesalahan di kemudian hari maka akan bisa di pebaiki. menggunakan kata  $\text{تَمَّ}$  yang artinya sempurna yaitu telah sempurna.

## B. Remedial teaching

### 1. Pengertian Remedial Teaching

*Remedial teaching* berasal dari kata *remedy* yang artinya menyembuhkan. pengajaran perbaikan adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan pengajaran yang membuat menjadi lebih baik.<sup>6</sup> Menurut arti katanya, *remedial* berarti bersifat

<sup>5</sup> Taufiqul H. Hakim, *Kamus AT-Taufiq* (Jepara: AL-Falah Offset, 2004), h. 64.

<sup>6</sup> Indah Pratiwi, "Pelaksanaan Program Remedial Dalam Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Pai Di Smp It Insan Mulia Batanghari Lampung Timur" (skripsi, Lampung, Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Metro, 2019), h. 10.

menyembuhkan atau membetulkan atau membuat baik. Sedangkan *teching* artinya mengajar atau ajaran.<sup>7</sup>

*Remedial teaching* merupakan suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan dan memperbaiki kesulitan belajar siswa sehingga prestasi siswa menjadi baik. Pengajaran ini diadakan berdasarkan kenyataan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga mereka memiliki tingkat prestasi yang rendah.

Berikut ini beberapa pendapat para pakar pendidikan tentang pengertian *remedial teaching* adalah sebagai berikut :

- a) Menurut Ischak S.W dan Warji R. dalam bukunya mengungkapkan, *remedial teaching* adalah kegiatan perbaikan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk pemberian bantuan dalam proses belajar mengajar yang berupa kegiatan perbaikan terprogram dan disusun secara sistematis.<sup>8</sup>
- b) Menurut Putri Puji Ayu Lestari,<sup>9</sup> Pembelajaran remedi (*remedial teaching*) adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau bersifat perbaikan, atau dengan singkat, pengajaran yang membuat menjadi baik.
- c) Menurut Abin Syamsudin Makmun, *remedial teaching* adalah usaha guru untuk menciptakan suatu yang memungkinkan individu atau

<sup>7</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 581.

<sup>8</sup> Ischak S.W dan Warji R. *Progran remedi dalam proses belajar mengajar*. (Jogjakarta : liberty. 1987) h. 34

<sup>9</sup> Putri Puji Ayu Lestari, "Pelaksanaan Program Remedial Teaching Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca, Menulis, Berhitung Pada Siswa Kelas Rendah Mi Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi" (Skripsi, Jawa tengah, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019),h. 12.

kelompok siswa tertentu mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan melalui suatu proses interaksi yang terencana, terorganisasi, terarah, terkoordinir dan terkontrol dengan lebih objektif individu dan kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungan.<sup>10</sup>

- d) Menurut Good mendefinisikan *remedial teaching* sebagai berikut. *Class remedial is a specially selected groups of pupils in need of more insentive instructiom I n some area education than is possible in the regular classroom*, atau remedial kelas merupakan pengelompokan siswa, khusus yang di pilih yang memerlukan pengejaran lebih pada mata pelajaran tertentu pada siswa.<sup>11</sup>

Maka dapat di simpulkan bahwasanya *Remedial teaching* adalah suatu usaha guru yang dilakukan dalam rangka membantu meningkatkan kualitas siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan perencanaan dan kondisi siswa. Proses bantuan lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara belajar mengajar, penyesuaian materi pelajaran dan penyembuhan atas kesulitan-kesulitan yang siswa hadapi dan mengupayakan potensi siswa itu sendiri dalam rangka membantunya menuju peningkatan hasil belajarnya di sekolah. Karena itu pemberian *Remedial Teaching* terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar harus dapat diterapkan sedini mungkin dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga siswa

---

<sup>10</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, ( Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000), h. 345

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( PT. Rajagrafindo Perseda : Jakarta cerakan ke 12, Juni 2012 ), h. 228.

yang hasil belajarnya rendah dapat dibantu, yang pada akhirnya akan megarah pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam pelaksanaannya, *remedial teaching* dilakukan diluar jam pelajaran, dengan begitu proses tersebut tidak akan mengganggu pembelajaran selanjutnya. Proses *remedial teaching* sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan jenis dan sifat kesulitan belajar yang dihadapi siswa, dengan *remedial teaching* siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat disembuhkan atau diperbaiki sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

## 2. Prinsip Remedial

Salah satu prinsip dalam *remedial teaching* yang perlu di ketahui olah para guru adalah bahwa siswa perlu memiliki pengalaman berhasil dalam proses pembelajaran. Dari kelebihan yang dimiliki, kemudian siswa di motivasi untuk bisa berhasil dalam unit lainnya, dengan menggunakan metode lain yang lebih cepat, misalnya *problem solving* atau dengan model belajar dari materi di sekitar siswa. Prinsip yang selanjutnya yaitu dalam menentukan kelemahan dan kelebihan siswa, seseorang guru perlu memiliki pengetahuan prinsip-prinsip dan keterampilan diagnostic.<sup>12</sup>

## 3. Fungsi Dan Tujuan Remedial Teaching

### a. Fungsi Remedial Teaching

Dalam *remedial teaching* mempunyai beberapa macam fungsi dalam proses belajar mengajar, di antaranya yaitu:

---

<sup>12</sup> Sukardi, “ *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Oparasionalnya* ” , ( Jakarta : Bumi Aksara, 2010) , h. 230.

### 1) Fungsi korektif

Maksudnya *remedial teaching* juga bisa di jadikan sebagai pembetulan dan perbaikan terhadap beberapa komponen yang perlu di perbaiki dan di benarkan.

### 2) Pemahaman

Maksudnya pengajaran *remedial* sangat memungkinkan tumbuhnya pemahaman guru agar dapat menyesuaikan diri dengan siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda secara individu.

### 3) Penyesuaian

Dengan adanya *remedial teaching* siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mendorong siswa untuk lebih belajar secara optimal agar mencapai hasil yang lebih baik.

### 4) Akselerasi

Maksudnya *remedial teaching* dapat membantu siswa mempercepat pemahaman dan penguasaan terhadap materi khususnya bagi siswa yang pemahamannya lambat.

### 5) Terapeutik

Maksudnya dengan adanya *remedial teaching* dapat menyembuhkan kondisi siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar.

### b. Tujuan *Remedial Teaching*

Secara Umum tujuan *Remedial Teaching* hampir sama dengan pembelajaran biasa yaitu agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin. Sedangkan secara Khusus *Remedial Teaching*

bertujuan dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar. Faktor-faktor penyebabnya, serta cara menetapkan untuk mengatasinya. Baik secara penyembuhan (*kuratif*) maupun secara pencegahan (*preventif*) berdasarkan data dan informasi yang subyektif mungkin murid-murid yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan melalui penyembuhan, atau perbaikan dalam proses belajarnya.<sup>13</sup>

Dengan diadakannya *remedial teaching*, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi serta untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan *remedial teaching* adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan baik berupa perlakuan pengajaran maupun berupa bimbingan dalam upaya mengatasi kasus-kasus yang di hadapi siswa.<sup>14</sup>

c. Bentuk bentuk *remedial teaching*

Adapun beberapa macam bentuk kegiatan pelaksanaan *remedial teaching* antara lain :

1) Mengajarkan kembali ( *reteaching* )

Yaitu perbaikan di lakukan dengan jalan mengajar kembali bahan yang telah di pelajari terhadap siswa yang masih belum menguasai pelajaran. Hal seperti ini biasanya di lakukan oleh seorang guru.

<sup>13</sup> Bella Octarianti, “Pengaruh Program Pembelajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma I Az-Zahrah Palembang ” (Skripsi, Sumatra Selatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2020), h. 5.

<sup>14</sup> Sri Hastuti, *Pengajaran Remedial*, ( Yogyakarta : PT. Mitra Gama Widya 2000 ), h.



## 2) Turotorial

Yaitu dengan memberikan bimbingan pembelajaran dalam bentuk memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi agar para siswa belajar secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

## 3) Memberikan Pekerjaan Rumah

Dengan pemberian tugas rumah, di harapkan siswa akan membuka kembali catatannya kemudian mempelajarinya untuk menyelesaikan tugas rumah tersebut. Dengan cara ini siswa akan berusaha lebih memahami pelajaran, agar bisa mengajar rumah yang diberikan gurunya.

## 4) Diskusi Kelompok

*Remedial teaching* dapat di lakukan dengan cara diskusi kelompok yaitu dengan membentuk kelompok yang terdiri atas 5-10 orang anak untuk mendiskusikan suatu masalah secara bersama-sama, dan di harapkan dengan diskusi tersebut persoalan akan lebih mudah di pecahkan.

## 5) Penggunaan Lembar Kerja

Penyediaan lembar kerja untuk di kerjakan siswa di rumah, membuat siswa untuk belajar kembali. Dan hal ini akan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran.

## 6) Penggunaan Alat-Alat Audio Visual

*Remedial teaching* dapat di lakukan dengan menggunakan media. Karena dengan media pelajaran akan lebih menarik dan lebih mudah di

---

<sup>15</sup> Abu Ahmadi Dan Joko Prio Prastyo, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Bandung : Pustaka Setia, 1997 ), h. 169

fahami oleh siswa. Adapun alat-alat audio visual yang dapat di gunakan sebagai sumber pegajaran adalah radio, tape recorder, laboratorium bahasa, film bigkai OHP dan lain lain.

#### 4. Prosedur Pelaksanaan *Remedial Teaching*

Pelaksanaan pembelajaran *remedial* merupakan suatu program yang diberikan guru untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang dibawah kriteria ketuntasan minimal. Program ini sebagai upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa (dengan karakter) tertentu lebih mampu meningkatkan prestasi seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan.<sup>16</sup>

Program pembelajaran *remedial* dilaksanakan sampai peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diharapkan (tujuan tercapai). Ketika peserta didik telah mencapai kompetensi minimalnya (setelah program pembelajaran *remedial* dilakukan), maka pembelajaran *remedial* tidak perlu dilanjutkan.<sup>17</sup>

Teknik pembelajaran *remedial* bisa diberikan secara individual maupun secara berkelompok beberapa pembelajaran yang dapat di gunakan dalam pelaksanaanya yaitu pembelajaran individual, pemberian tugas, Tanya jawab, dan tutor sebaya.

---

<sup>16</sup> Masbur, “ *Remedial Teaching* Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analisis Teoritis ” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, VOL. XII NO. 2, 348-367 (Februari 2012 ), h. 350

<sup>17</sup> Lilis Setiawati, “ *Upaya Oplimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* “ ( Bandung : remaja rosdakarya, 1998 ), h. 105